



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN
GAUNG ANAK SERKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

**RISMA YUHAINI
NIRM. 1209.17.08337**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 055/STAI-AUR/Skripsi/III/2022

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA", yang telah ditulis oleh sdr. RISMA YUHAINI, NIRM 1209.17.08337 telah dimunaqasahkan pada tanggal 5 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,51

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I
Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II
Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Tembilahan, 10 Maret 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I. M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. **Risma Yuhaini**

Kepada Yth,
Ketua STAI
Auliaurrasyidin

di -
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Risma Yuhaini
Nirm : 1209.17.08337
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, (6 November 2021

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Faridatul Munawaroh S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2123068802



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risma Yuhaini
NIRM : 1209.17.08337
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PIAUD
Program : Strata satu (S-1)
Pekerjaan : Mahasiswi STAI
Auliaurrasyidin
Tembilahan.

Dengan ini saya, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka"** merupakan Hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 29 Oktober 2021

Menyatakan,



Risma Yuhaini
NIRM: 1209.17.08337



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. وَمَنْ

يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ.

Artinya: Maka barang siapa yang mengerjakan kebajikan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya.

(Q. S. Az-Zalzalah ayat 7-8)

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah SWT

yang maha pengasih lagi maha penyayang

Skripsi ini saya persembahkan

Untuk kedua orang tua saya yang selalu

Mendoakan dan memberikan kasih sayang

Serta memberikan yang terbaik untuk anaknya

Ayah, ibu

Terimakasih atas doa, kasih sayang

STAI AULIAURRASYIDIN
dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya

TEMBILAHAN



ABSTRAK

**Risma Yuhaini (2021): Implementasi Nilai-Nilai Akhlak
NIRM:1209.17.08337 Dalam Pendidikan Anak Usia Dini
di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka.**

Dalam proses pembelajaran nilai-nilai akhlak sangat diperlukan dalam pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini sebagai usaha guru dalam melatih nilai-nilai akhlak itu sendiri dan sebagai bekal bagi anak ketika ia dewasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini yang diterapkan di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka. Dan untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini yaitu 3 orang pendidik yang mengajar di PAUD Arrahman Sungai Empat.

Berdasarkan hasil observasi mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini mencapai angka 77%, yang masuk pada interval 60-80% dan dikategorikan **Baik**. Guru telah menerapkan nilai-nilai akhlak tersebut kepada dirinya juga siswanya. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai akhlak anak diantaranya faktor biologis dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: implementasi nilai-nilai akhlak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini "Implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I. Sebagai ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. Sebagai ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. Sebagai wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Dr.Ir.H.Sahrudin, M.M. Sebagai wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
6. Ibu Faridatul Munawaroh, M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
7. Ibu Suci Lia Sari S.Pd.I., M.Pd. Selaku pembimbing akademik (PA) peneliti.
8. Ibu Faridatul Munawaroh, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat pada peneliti.
9. Bapak/ibu dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan khususnya program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang dengan ikhlas memerikan berbagai pengetahuan dan pengetahuan kepada peneliti.



1. Pengantar yang menunjukkan kedudukan dan peranan ilmu kependidikan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

10. Pimpinan dan seluruh staf administrasi perpustakaan kampus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meminjamkan buku-buku yang peneliti butuhkan sebagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
11. Seluruh staf tata usaha STAI Auliaurasyidin yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dari awal hingga akhir perkuliahan peneliti.
12. Bapak Nurmansyah A.Ma.Pd. selaku kepala sekolah PAUD Arrahman Sungai Empat.
13. Seluruh ibu guru dan siswa siswi PAUD Arrahman Sungai Empat yang memberikan bantuan, informasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian
14. Ayah ibu dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materi hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017 lokal A dan B STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang telah banyak memberikan cerita suka dan duka.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan tersebut semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dan diterima disisinya sebagai amal shaleh. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat baik itu bagi peneliti pribadi maupun bagi pembaca lainnya.

Tembilahan, 29 Oktober
2021

peneliti

Risma Yuhaini
NIRM: 1209.17.08337



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQASAH	II
PENGESAHAN PEMBIMBING	III
SURAT PERNYATAAN	IV
MOTTO PENULIS	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR BAGAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Penegasan Istilah	6
H. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini	10
2. Dasar-Dasar nilai-nilai akhlak	17
3. Macam-macam nilai-nilai akhlak	20
4. Ruang lingkup akhlak	21
5. Tujuan pendidikan akhlak	24
6. Penerapan pendidikan akhlak	25
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak	28
B. Penelitian Relevan	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C.Konsep Operasional	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah PAUD Arrahman	43
2. Visi, misi dan Tujuan PAUD Arrahman ...	43
3. Sarana dan Prasarana Paud Arrahman ...	44
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	46
C. Analisis dan Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- lampiran I (Instrument penelitian)
- Lampiran II (Data hasil penelitian)
- Lampiran III (Surat izin penelitian)
- lmpiran IV (Surat selesai penelitian)
- Lampiran V (Sk penempatan judul skripsi)
- Lampiran VI (Rancangan Pelaksanaan pembelajaran)
- Lampiran VII (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Miilik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.
Tabel II	Hasil Rekapitulasi Observasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Anak Usia Dini
Tabel III	Hasil Wawancara Guru Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Tabel IV	Hasil Rekapitulasi Wawancara Guru Di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

DAFTAR BAGAN

Bagan I Bagan struktur organisasi PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia makna pendidik yaitu orang yang mendidik, sedangkan pendidikan yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses, cara, berbuat baik).¹

Istilah *education*, dalam bahasa Inggris yang berasal dari bahasa Latin *educere* berarti memasukkan sesuatu, barangkali bermaksud memasukkan ilmu ke kepala seseorang. Jadi disini ada tiga hal yang terlibat: ilmu, proses memasukkan dan kepala orang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala.²

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008). Hlm 326.

² Hasan Langglung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru, 2003). Hlm 2-3.

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Hakikat anak usia dini dalam Undang-undang sistem pendidikan tahun 2003 adalah kelompok manusia yang berusia 0 sampai dengan usia 6 tahun. Namun ada beberapa para ahli yang mengelompokkan hingga usia 8 tahun (Essa).⁴

Anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya, ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang dan perhatian. Jika dibiasakan dengan kejahatan dan dibiarkan seperti binatang, ia akan celaka dan binasa. Cara memeliharanya dengan pendidikan akhlak yang baik, oleh karena itu, orang tua memegang faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan islami, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, " telah menyampaikan kepada kami Adam, dan telah menyampaikan kepada kami Abi Zib'in dari Az-zuhri dari Abi salamah bin Abdirrahman dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, 'Bersabda Rasulullah SAW.' Setiap anak dilahirkan diatas fitrahnya maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang yahudi, Nasrani, atau Majusi'." (HR. Bukhari).⁵

³ Mursyid, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm 2.

⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2010). Hlm 6.

⁵ Op. cit, Dindin Jamaluddin, Hlm 37-38.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Guru disekolah merupakan pendidik sama perannya juga dengan orang tua dirumah. Seperti pendapat Ibnu Khaldun (Umar Bin Utbah) yang disampaikan kepada guru yang akan mendidik anak-anak yakni sebagai berikut "sebelum engkau mendidik dan membina anak-anakku, hendaklah engkau terlebih dahulu membentuk dan membina dirimu sendiri, karena anak-anakku tertuju dan tertambat kepadamu. Seluruh perbuatanmu itu baik menurut pandangan mereka, sedangkan apa yang engkau hentikan dan tinggalkan itu pulalah yang salah dan buruk dimata mereka".⁶

Pendidikan akhlak merupakan arah yang akan menjadikan pribadi yang berkarakter. Apabila pendidik tidak membimbing dan mengajarkan bagaimana cara bersikap dan berperilaku benar, maka tidak diragukan lagi bahwa secara berkala dan bertahap anak akan melakukan penipuan pencurian dan penghianatan. Untuk itu para pendidik sudah seharusnya memperhatikan pendidikan akhlak dan menanamkan akhidah pada anak sedini mungkin, dengan memberikan keteladanan yang baik, santun dalam berbahasa sampai dalam hal bergaul dan bersosialisasi dengan kawan sejawat. Selain keteladanan pendidik harus menjelaskan kepada anak-anak sebab dan akibat yang akan mereka tanggung akibat dari kecerobohan dalam bertingkah laku dan bersikap. Pada masa usia dini pula anak-

⁶ Ahmah Izzan, Saehudin, *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis* (Bandung: Humainiora, 2006). Hlm 32.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anak harus diajarkan untuk bersikap peduli dan prihatin dengan kondisi dan keadaan sekitarnya.⁷

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Februari 2021, diketahui dalam proses mendidik masih ada sebagian guru yang kurang sabar saat mengajar, disaat pandemi covid pendidik kurang leluasa dalam mengajar sehingga keteladanan dalam memberikan pembelajaran menjadi berkurang, sebagian guru kurang leluasa dalam memberikan pembelajaran nilai-nilai akhlak seperti tidak mengucapkan salam saat datang dan pergi, sebagian siswa masih membuang sampah sembarangan padahal sudah ada peringatan dan sudah diajarkan oleh guru dan masih ada sebagian siswa yang berkata-kata kotor dan kurang sopan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **"Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam pendidikan Anak Usia Dini di PAUD ARRAHMAN Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka"**.

TEMBILAHAN

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul ini adalah:

1. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti agar kita mengetahui penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat.

⁷ Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020). Hlm 83.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Sesuai dengan bidang ilmu pendidikan dan penerapan dilapangan.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru yang kurang sabar saat mengajar.
2. Disaat pandemi covid pendidik kurang leluasa dalam mengajar sehingga keteladanan dalam memberikan pembelajaran menjadi berkurang.
3. Sebagian guru kurang leluasa dalam memberikan pembelajaran nilai-nilai akhlak seperti tidak mengucapkan salam saat datang dan pergi.
4. Sebagian siswa masih membuang sampah sembarangan padahal sudah ada peringatan dan sudah diajarkan oleh guru
5. Masih ada sebagian siswa yang berkata kotor dan kurang sopan.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari pembiasaan dalam memahami pembatasan, penulis akan memfokuskan pada **implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak?

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini yang diterapkan di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.
2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesamaan judul dan kekeliruan pemahaman dari judul diatas, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dari tema diatas, yaitu:

1. Implementasi

Arti implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan.⁸ Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan mengenai suatu tujuan yang ingin dicapai yang

⁸ Op. cit, Departemen Pendidikan Nasional, Hlm 529.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dilakukan di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Nilai-nilai akhlak

Nilai-nilai dalam kamus bahasa Indonesia yaitu sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁹ Nilai-nilai merupakan sesuatu yang sangat penting dan memiliki makna terhadap apa yang kita lakukan, mengenai akhlak, akidah dan agama seseorang.

Secara etimologi akhlak bentuk jamak dari kata khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian etimologi ini, akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia tetapi juga norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta (Azmi).

Sedangkan menurut terminologi kata budi pekerti (akhlak) yang terdiri dari kata budi dan pekerti, budi ialah yang ada pada manusia, yang berhubungan dengan kesadaran, yang didorong oleh pemikiran, ratio yang disebut karakter, pekerti ialah apa yang terlihat pada manusia karena didorong oleh perasaan hati yang disebut behavior. Jadi budi pekerti adalah perpaduan dari hasil ratio dan rasa yang

⁹ Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: ISBN 978-979-689-779-1, 2008. Hlm 1074.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bermanifestasi pada karsa dan tingkahlaku manusia.¹⁰

Nilai-nilai akhlak disini dimaksudkan seperti menjaga kebersihan, tolong menolong kerjasama, berkata baik, sopan dan membaca doa-doa dalam aktifitas sehari-hari dan membaca surah-surah pendek.

3. Pendidikan anak usia dini

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹¹

Anak usia dini yang peneliti maksudkan adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

¹⁰ Khaidir, Kosila DKK. *Pendidikan Akhlak Anak Usia*. (Aceh: yayasan Muhammad Zalni, 2021. Hlm 1. ,

¹¹ Op, cit. Mursyid. Hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan agar kepala sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana supaya proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi para guru untuk mendidik anak di PAUD Arrahman Sungai Empat.
3. Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca tentang pendidikan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi materi-materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini

Kata pendidikan yang kita kenal dalam teori pendidikan islam di Indonesia merupakan terjemahan dari kata "التربية". Namun pada dasarnya, dalam bahasa arab terdapat beberapa kata selain kata diatas, yang dalam tinjauan maknanya memiliki unsur-unsur yang ada dalam pendidikan, yaitu "التدبب" dan "التعلم". bahkan dalam istilah beberapa bidang ilmu juga terdapat kata-kata lain yang juga digunakan untuk pendidikan, seperti "سمع" (*mendengar/ mempelajari*) dalam ilmu hadis, "قرأ" (*mengganti, menganalisa dan membaca*) dalam ilmu alam dan kajian-kajian dalam majlis atau lembaga-lembaga ilmu.¹²

Kata "ta'dib" berarti merubah, memperbaiki, mengikuti dan adil. Untuk menunjuk kebaikan dan kedalam ungkapan makna bahasa (sastra) juga digunakan kata ini. Disamping itu, *ta'dib* juga berarti kegiatan mengumpulkan orang untuk bersuka ria, seperti bila disebut "أقام مأدبة عليشرف فلا ن" yang artinya walimah /pesta. Sedangkan kata *ta'lim* mengandung makna menjadikan mengetahui dan memberitahukan. Dalam bahasa indonesia kata *ta'lim* bisa diterjemahkan

¹² Nasrullah, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Ibnu QayyimAl-jauziyyah*, (Jawa timur: Pustaka Ilalang, 2017). Hlm 49.

dengan belajar. sesungguhnya bila diambil dari kata dasar “علم-عِلْم ” kata ini memuat banyak makna. namun untuk menunjuk sebuah proses transformasi ilmu yang menjadi bagian langsung dari pendidikan adalah kata *ta’lim*.¹³

Dalam bahasa inggris, istilah pendidikan formal dikenal dengan kata *educational* yang berasal dari kata *to educate* yakni mengasuh, mendidik. Dalam *dictionary of Education* adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan-kemampuan, sikap-sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif didalam masyarakat tempat ia hidup. Istilah *education* dapat juga bermakna sebuah proses sosial tatkala seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya lingkungan sosial), sehingga mereka dapat memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individual secara optimal.

Secara terminologis, para ahli pendidikan mendefinisikan kata pendidikan dari berbagai tinjauan. Ada yang melihat dari kepentingan atau fungsi yang diembannya, dari proses atau dilihat dari aspek yang terkandung didalam pendidikan.

Menurut Hasan Langgulung arti pendidikan dari sisi fungsi yaitu: *pertama*, dari pandangan masyarakat yang menjadi tempat bagi berlangsungnya pendidikan sebagai suatu upaya

¹³ Ibid 51-52.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penting pewarisan kebudayaan yang dilakukan oleh generasi tua kepada generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berlanjut. *Kedua*, dari sisi kepentingan individu, pendidikan diartikan sebagai upaya pengembangan potensi-potensi tersembunyi yang dimiliki manusia.

Dilihat dari cakupan pendidikan dapat dipahami pada tiga wilayah pengertian. *Pertama*, pendidikan dalam arti luas yakni ketika pendidikan diproporsikan sebagai kenyataan kehidupan manusia. Kehidupan adalah pendidikan dan pendidikan adalah kehidupan itu sendiri. *Kedua*, pendidikan dalam makna luas terbatas, ketika pendidikan diproporsikan sebagai sejumlah program pengembangan kualitas manusia. *Ketiga*, pendidikan dalam makna sempit, yakni ketika pendidikan diproporsikan terbatas pada formal sekolah.

Definisi pendidikan yang menitik beratkan pada aspek serta ruang lingkungannya dikemukakan oleh Ahmad D. Marimba bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dalam sistem pendidikan nasional, istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian pendidikan diatas, kalau ditelaah lebih jauh, meskipun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



batasan yang dikemukakan para ahli selintas berbeda, terlihat lintang garis merah bahwa pendidikan merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Jadi pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹⁴

a. Nilai-nilai akhlak

Nilai-nilai dalam kamus bahasa Indonesia yaitu sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁵ Nilai-nilai akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dan memiliki makna terhadap apa yang kita lakukan, mengenai akhlak, akidah dan agama seseorang.

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga akan lahir bangsa yang tumbuh dan kembang

¹⁴ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hlm 20-21.

¹⁵ Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: ISBN 978-979-689-779-1, 2008. Hlm 1074.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama.¹⁶

Misi Rasulullah SAW yang utama adalah menyempurnakan akhlak yang mulia artinya seorang muslim dalam melakukan perbuatan harus didasari oleh akhlak mulia. Dalam berekonomi, politik, mengembangkan pendidikan, hukum, bermasyarakat dan lain-lain harus didasarkan akhlak luhur. Selalu dibayangkan bahwa tidak akan mungkin seorang muslim melakukan sesuatu yang bertentangan dengan keyakinannya itu.

Karakter akhlak luhur dari seorang individu merupakan esensi dari tujuan diadakannya pendidikan dalam Islam. Muhammad Quthub berpendapat bahwa tujuan pendidikan dalam Islam yaitu untuk membentuk manusia yang sejati sebagaimana yang digambarkan dalam Al-Quran. Manusia sejati menurutnya yaitu manusia yang benar-benar mendambakan diri kepada Tuhan, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya.¹⁷

Menjadi suatu kewajiban bagi peserta didik untuk memperlihatkan etika bergaul, berkomunikasi dengan santun kepada gurunya. Berbicara mengenai etika atau akhlak yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik

¹⁶ Dindin Jamaluddin, *Paradikma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia 2013).Hlm 103.

¹⁷ Ibid 108.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

banyak dibahas oleh para pakar pendidikan muslim.¹⁸

Pendidikan akhlak yang menjadi tanggung jawab terbesar bagi pendidik dalam membimbing dan mengembangkan pengetahuan sang anak. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang akan mengarahkan serta mendidik anak, menjadi anak yang bermoral dan berakhlak mulia sehingga kelak sang anak akan mampu memaksimalkan akal budi mereka sehingga sang anak bermoral dan beretika sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh orang tuanya pada masa pertumbuhannya.

Pendidikan akhlak merupakan arah yang akan menjadikan pribadi yang berkarakter. Apabila pendidik tidak membimbing dan mengajarkan bagaimana cara bersikap dan berperilaku benar, maka tidak diragukan lagi bahwa secara berkala dan bertahap anak akan melakukan penipuan pencurian dan penghianatan. Untuk itu para pendidik sudah seharusnya memperhatikan pendidikan akhlak dan menanamkan akhidah pada anak sedini mungkin, dengan memberikan keteladanan yang baik, santun dalam berbahasa sampai dalam hal bergaul dan bersosialisasi dengan kawan sejawat. Selain keteladanan pendidik harus menjelaskan kepada anak-anak sebab dan akibat yang akan mereka tanggung akibat dari kecerobohan dalam bertingkah laku dan

¹⁸ Op, cit. Deden Saeful Ridwan. Hlm 62.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bersikap. Pada masa usia dini pula anak-anak harus diajarkan untuk bersikap peduli dan prihatin dengan kondisi dan keadaan sekitarnya.¹⁹

b. Pendidikan anak usia dini

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁰

Beberapa para ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi memandang perkembangan anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapatkan penanganan sedini mungkin. Montessori mengemukakan bahwa usia dini merupakan periode sensitif atau masa pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu

¹⁹ Ibid. Hlm 83.

²⁰ Op, cit. Mursyid, Hlm 2.

fungsi tertentu perlu dirangsang dan diarahkan sehingga tidak terlambat perkembangannya. Sebagai contoh: masa peka untuk berbicara pada periode ini tidak terlewati maka anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuan bahasa pada periode berikutnya.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat. Perkembangan otak juga mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.²¹

2. Dasar-dasar nilai-nilai akhlak

Agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya sebagai *Agent of culture* dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri maka perlu acuan pokok yang mendasarinya. Karena pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, yang secara kodrat adalah insan *paedagogik*, maka acuan yang menjadi dasar bagi pendidikan adalah nilai yang tertinggi dari pandangan hidup suatu masyarakat dimana

²¹ Op, cit. Mulyasa, Hlm 20-21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pendidikan itu dilaksanakan. Dasar-dasar pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dasar religius

Dasar merupakan landasan yang harus dimiliki seseorang dan dapat menjadi pondasi atau benteng, juga hal dasar pendidikan akhlak sesuai dengan dengan dasar pendidikan agama Islam yaitu Al-Quran dan hadis yang merupakan dasar pendidikan akhlak yang dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan sejahtera didunia dan diakhirat.²² Dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ . وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

Artinya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada ma'rif dan mencegah dari yang mungkar dan merekalah orang-orang yang beruntung.²³

وَأِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ .

Artinya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Al-Quran surat Qalam ayat 4).²⁴

Q.s Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ

²² Op. cit. Deden Saeful Ridhwan, Hlm 18.

²³ Al-Quran dan terjemah surat Ali Imran ayat 104.

²⁴ Al-Quran dan terjemah surat Qalam ayat 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

الْآخِرَ اللَّهُ كَثِيرًا .

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah SWT dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah SWT (Q.s Al-Ahzab ayat 21).²⁵

Berdasarkan ayat-ayat diatas, bahwasanya terdapat suri tauladan yang baik dari diri Rasulullah SAW yang telah dibekali akhlak yang mulia dan luhur sebagai panutan semua umat manusia.²⁶

b. Dasar konstitusi

Sebagai warga Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Maka Undang-undang mengatur pemerintah sebagai penyelenggara untuk memelihara budi pekerti rakyat yang luhur (UUD 1945). Warga Negara Republik Indonesia yang berketuhanan yang Maha Esa hendaknya membina dan memelihara moral dan budi pekerti masyarakat luhur, bila masyarakat memiliki moral dan budi pekerti yang baik timbulah rasa saling hormat menghormati, saling sayang menyayangi sesama warga negara sehingga terwujudnya

²⁵ Al-Quran dan terjemah surah Al-Ahzab ayat 21.

²⁶ Syahrizal, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Puskira mitra Jaya, 2021. Hlm 39.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai dan sekaligus merupakan pedoman serta memberikan arah bagi segala aktifitas yang dilakukan. Adapun tujuan pendidikan akhlak sama halnya dengan tujuan pendidikan moral dan akhlak islam.²⁷

3. Macam-macam nilai-nilai akhlak

Macam-macam akhlak dapat dibagi menjadi dua diantaranya:

a. Akhlakul karimah

Menurut Al-Ghazali bahwa akhlak yang baik itu hanya dapat dicapai dengan empat syarat yaitu tenaga ilmu, tenaga amarah, tenaga syahwat (keinginan) dan tenaga keadilan.

Adapun tenaga ilmu ialah dengan mudah mengetahui perbedaan antara yang benar dan dusta dalam perkataan dan antara yang hak dan yang batil dalam kepercayaan dan antara yang indah dan yang keji dalam perbuatan.

Tenaga amarah haruslah tunduk menurut kehendak hikmah. Sedangkan syahwat harus tunduk dibawah syarat khikmah yaitu isyarat akal dan syara. Begitu juga tenaga keadilan ialah mengkekang syahwat dan amarah supaya menurut isyarat dan syara (Yunus).²⁸

²⁷ Ibid. hlm 40.

²⁸ Op. cit, Khaidir, Kosilah Dkk. Hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Maka akhlak yang mulia dalam islam ialah melaksanakan kewajiban-kewajiban menjauhi segala larangan memberi hak kepada yang mempunyainya, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun yang berhubungan dengan makhluk, baik diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan, dengan sebaik-sebaiknya seakan-akan melihat Allah SWT. Menurut Hums ia yakin bahwa Allah SWT selalu melihatnya, sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

b. Akhlakul madzmumah

Akhlak yang tercela adalah perbuatan dan perkataan yang keluar dari seseorang. Akhlak tercela dan jahat adalah penyakit jiwa, penyakit batin dan hati. Orang yang tanpa penyakit jiwa akan kehilangan makna hidup yang hakiki, hidup yang abadi (Hamka).

Dengan demikian lemahnya iman seseorang dapat diukur dan diketahui dari perilaku akhlaknya, karena iman yang kuat mewujudkan akhlak yang jahat dan buruk, mudah terkilir pada perbuatan keji yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain.²⁹

4. Ruang lingkup akhlak

Ruang lingkup ahlak dibagi menjadi empat diantaranya:

²⁹ Ibid. Hlm 3.

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Tuhan yang maha kholik.

Alasan manusia harus berakhlak kepada Allah SWT. pertama, karena Allah SWT yang menciptakan manusia. Kedua, karena Allah SWT yang memberikan kita panca indra berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan sanubari. Ketiga, karena Allah SWT yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Keempat, karena Allah SWT yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai lautan dan daratan (Azmi).

b. Akhlak terhadap sesama manusia

1) Akhlak terhadap Rasulullah SAW

Akhlak terhadap Rasulullah SAW dapat diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang, mengikuti sunnah-sunnahnya karena Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi umat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2) Akhlak terhadap orang tua ibu dan ayah

Akhlak terhadap orang tua ibu dan ayah merupakan orang yang sangat besar jasanya kepada anaknya, dan mereka mempunyai tanggung jawab yang besar





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terhadap anaknya (Djatismika). Seorang anak menurut ajaran Islam diwajibkan berbuat baik kepada ibu dan ayahnya dalam keadaan bagaimanapun. Artinya jangan sampai seorang anak menyinggung perasaan orang tuanya, walaupun seandainya orang tua berbuat zholim kepada anaknya.

3) Akhlak terhadap tetangga

Hubungan tetangga dekat terutama yang berdampingan dengan rumah kita. Yang kedudukannya hampir seperti saudara, bahkan dalam beberapa hal lebih dekat dari pada saudara yang ada ditempat jauh. akhlak ini dapat diwujudkan dalam bentuk saling mengunjungi, saling membantu disaat senang dan sedih, saling memberi, saling menghormati dan saling menghindari permusuhan.

4) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat dapat diwujudkan dengan menghormati nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat, saling tolong menolong dalam melakukan kebajikan. Selalu berbuat baik dan mencegah perbuatan keji dan munkar, serta bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama dan menaati keputusan yang telah diambil.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

Wujud dari akhlak terhadap diri sendiri antara lain, seperti menutup aurat, jujur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, malu, tidak melakukan perbuatan jahat dan menjauhi segala perbuatan yang sia-sia (Azmi).

d. Akhlak terhadap lingkungan sekitar

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan di Al-Quran terdapat lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah dalam pandangan akhlak Islam (Azmi).³⁰

5. Tujuan pendidikan akhlak

Islam mengatur kehidupan manusia agar seimbang antara dunia dan akhirat. Akhlak islam tidak mengorbankan kepentingan jasmani untuk rohani dan sebaliknya. Islam memberikan kebebasan manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Ahmad Amin tujuan pendidikan akhlak bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita, supaya membentuk hidup suci, menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan serta memberi faedah kepada sesama manusia. Akhlak mendorong kehendak manusia berbuat baik akan tetapi ia tidak selalu

³⁰ Op. cit. Khaidir, Kosilah Dkk. Hlm 3-6

berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian nurani manusia (Ahmad Amin)³¹

Tujuan merupakan sasaran yang hendak dicapai dan sekaligus merupakan pedoman yang memberi arah bagi segala aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu yang menjadi objek pendidikan adalah peserta didik dan tugas pendidikan yang mempengaruhi pembentukan pribadi peserta didik. Maka target sasaran yang akan dicapai dalam setiap kegiatan pendidikan adalah bentuk manusia yang diharapkan terjadi pada diri peserta didik dalam rangka pembentukan pribadinya. Secara umum tujuan pendidikan itu mengacu pada Q.S.51:56 yaitu menjadikan manusia sebagai insan pengabdikan kepada khaliknya, guna mampu membangun dunia dan mengelola alam semesta dengan konsep yang telah ditetapkan Allah SWT.

6. Penerapan pendidikan akhlak

Pendidikan yang diperoleh anak dari pendidik merupakan suatu bimbingan, latihan dan pelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan jiwanya, tentu akan menjadi bekal yang amat penting bagi kehidupannya yang akan datang. Pendidikan akhlak adalah refleksi dari keimanan dalam kehidupan nyata. Jika bekal keimanan dan pengetahuan agama sesuai dengan perkembangan jiwanya, maka agama akan sangat menolongnya dalam bergaul, bermain,

³¹ Ibid. Hlm 10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

berperangai, bersikap, terutama dalam belajar dan bekerja. Adapun mengenai penanaman akhlak tentu dapat dilakukan dengan *uswah*, pembiasaan serta pengulangan dalam kehidupan sehari-hari, suasana nyaman dan aman perlu dimunculkan dalam proses penanaman akhlak.

Penanaman akhlak untuk anak bukan sekedar mengharapkan kepatuhan namun harus diyakini dan disadari oleh anak. Sehingga mereka terdorong untuk menerapkan dan memelihara nilai tersebut. Penerapan pendidikan untuk anak usia dini bisa diterapkan melalui tahapan-tahapan seperti:

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini sebaiknya dipilih nilai-nilai akhlak yang cocok dengan tema kegiatan pembelajaran, menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak. Serta menentukan tahapan-tahapan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan.

b. Tahap pelaksanaan

Nilai-nilai akhlak untuk anak usia dini dilaksanakan melalui pembiasaan dan kegiatan yang terprogram seperti:

- 1) Penggalan pemahaman nilai-nilai akhlak pada diri anak, kegiatannya bisa dilakukan dengan bercerita atau berdialog yang dibimbing oleh guru. Misalnya tema tanaman, guru melontarkan pertanyaan terkait akhlak tanggung jawab dalam merawat tanaman, contoh pertanyaan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



"mengapa kita harus merawat tanaman?". Anak akan memberikan jawaban yang berbeda, semua jawaban dihargai karena itu adalah pemahaman mereka.

- 2) Membangun kesadaran (*moral ffling*) anak untuk melaksanakan nilai-nilai akhlak. Bertanggung jawab dapat dibangun dengan memberikan pertanyaan terbuka maupun observasi terhadap kondisi sekitar lembaga PAUD untuk mengeksplorasi tanaman dan mendapati tanaman yang segar dan layu. Kemudian guru memberikan pertanyaan. Tanamannya layu, apa yang bisa kita lakukan agar ia kembali segar?
- 3) Mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama, misalnya guru memberi tugas menyiram tanaman.
- 4) Tercapainya tahap perkembangan anak. Anak diminta untuk mengungkapkan perasaannya setelah melakukan kegiatan, guru bisa memberikan penguatan, pujian, dan sentuhan kasih sayang terhadap anak, misalnya dengan mengatakan "terimakasih telah bersedia menyiram tanaman, kalian sudah bertanggung jawab.

Kegiatan pembiasaan dilakukan dengan kegiatan keseharian di PAUD, yaitu kegiatan wajib dilembaga seperti mengucapkan salam saat bertemu, bergantian menjadi ketua kelompok dan lain-lain. Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilaksanakan saat itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

juga, biasanya dilakukan saat guru melihat perbuatan yang kurang baik, sehingga penting untuk dikoreksi atau diapresiasi, seperti mengucapkan terimakasih, membuang sampah pada tempatnya, Keteladanan, pengkondisian, budaya di PAUD. Cara lain dalam penerapan pendidikan akhlak adalah melalui kegiatan parenting. Selain itu, beberapa elemen pendukung dalam penerapan pendidikan akhlak adalah buku pendukung seperti buku cerita, media bercerita (boneka tangan), media belajar yang tersedia dilingkungan PAUD dan dapat mendukung pendidikan akhlak.

c. Tahap penilaian

Tahap penilaian mencakup tujuan, prinsip, cara penilaian, lingkungan penilaian, insrumen penilaian, serta pengembangan indikator (Direktorat PAUD).³²

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan

Akhlak

Menurut Mansur akhlak merupakan kualitas moral dan mental, seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (*fitrah, nature*) dan lingkungan (*sosialisasi, lingkungan, nature*). Potensi akhlak yang baik dimiliki oleh manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina

³² Op. cit. Khaidir, Kosilah Dkk. Hlm 100-104

melalui sosialisasi dan pendidikan di usia dini.³³

Akhlak anak tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan.

1) Faktor biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan berpengaruh terhadap keturunannya mengenai salah satu sifat yang dimiliki dari orang tuanya.

2) Faktor lingkungan

Di samping faktor-faktor hereditas (faktor endogin) yang relative konstan sifatnya, faktor lain yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi, situasi hidup dan kondisi masyarakat (semuanya merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar). Semuanya berpengaruh dalam pembentukan karakter.³⁴

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

³³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.96.

³⁴ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), hal.16.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Niswatin Nur Afidah judul sripsi penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di TKM 1X "Nurul Rohmah" Saptorenggo-Pakis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik atau sering disebut dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pendidikan akhlak anak usia dini sangat penting dan pelaksanaannya bukanlah suatu hal yang mudah, karena dalam membina anak kecil harus dengan pendekatan-pendekatan khusus, apalagi dalam suatu sekolah mempunyai anak didik yang berasal dari keluarga dan orang tua berbeda. Dari situlah maka seorang guru dituntut untuk mampu mengarahkan serta mendidik anak agar memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur. Selain itu guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membina anak didiknya.

Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai akhlak anak usia dini. Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan dari penelitian ini dilihat dari hasil observasi mencapai angka 77%, yang masuk pada kategori interval 60-80% dan dikategorikan Baik.

2. Rifisantri dengan judul skipsi implementasi nilai-nilai akhlak pada anak usia dini di PAUD Nurul Iman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan implementasi pembelajaran yang diterapkan PAUD Nurul Iman dalam pembelajaran ada 3 nilai akhlak yaitu: Akhlak terhadap Allah: berupa anak melaksanakan ibadah sholat dhuha, membaca iqro', hapalan doa, hapalan surat pendek, hapalan hadis, hapalan Asmaul Husna. Akhlak terhadap sesama manusia. Yakni berperilaku sesuai dengan ajaran agama yaitu tidak boleh berkelahi, mendoakan orang sakit, saling tolong menolong. Akhlak terhadap lingkungan yakni dengan menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan, menyayangi ciptaan Allah SWT seperti hewan dan tumbuhan, anak-anak juga diajarkan tentang merawat lingkungan dan merawat hewan. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak, terdapat 2 faktor penghambat dalam pelaksanaan nilai-nilai akhlak di PAUD Nurul Iman yaitu (1) waktu pelaksanaan pembelajaran dan (2) kurangnya kesadaran orang tua untuk memotivasi anak dan mengulang pembelajaran di rumah. Sedangkan faktor pendukung adalah (1) lingkungan (masyarakat dan orang tua), (2) pendidik yang profesional, (3) media pembelajaran dan (4) sarana prasarana.

Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

nilai-nilai akhlak anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan dari penelitian ini dilihat dari hasil observasi mencapai angka 77%, yang masuk pada kategori interval 60-80% dan dikategorikan Baik.

C. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional tentang implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini ialah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 - a. Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak.
 - b. Guru menyesuaikan indikator nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak.
 - c. Guru menentukan tahapan-tahapan kegiatan dalam proses pembelajaran anak.
 - d. Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Guru memberikan pertanyaan tentang nilai-nilai akhlak pada anak.
 - b. Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya.
 - c. Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam.
 - d. Guru memberikan pujian kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan.
3. Tahap penilaian
 - a. Guru membuat catatan anekdot



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak
- 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak, yaitu:
 - a. Faktor biologis siswa
 - 1) Nutrisi
 - 2) Hormon
 - 3) Kesehatan
 - 4) genetik
 - b. Faktor lingkungan
 - 1) Keluarga
 - 2) Sekolah
 - 3) Masyarakat

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtler metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi dan adaptasi kedalam setting pendidikan.³⁵

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk menemukan serta memahami apa yang terjadi mengenai nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu tiga bulan dari tanggal 12 juli-02 Oktober 2021.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana objek (variabel) berada atau melekat. Jika bicara subjek penelitian maka sebenarnya bicara

³⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2010). Hlm 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

tentang unit analisis yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.³⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik yang mengajar di PAUD Arrahman Sungai Empat yang berjumlah 3 orang guru.

2. Objek penelitian

Objek adalah apa yang harus diselidiki selama kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu objek penelitian dalam penelitian kualitatif, apa saja objek penelitian dalam penelitian kualitatif dan kriteria apa saja yang layak dijadikan objek penelitian.³⁷

Objek dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

D. Populasi Dan Informan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

³⁶ Muslich Anshori Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Air langga University Prees, 2017). Hlm 115.

³⁷ Abdul Hakim, *Metodologi penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV jejak, 2017). Hlm 156.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi pada penelitian ini yaitu 3 Orang pendidik yang mengajar DI PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Informan

Arti informan menurut kamus bahasa Indonesia yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber-sumber data di penelitian narasumber.³⁹

Sedangkan informan penelitian ini yaitu 3 orang yang mengajar di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini, agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Menurut Satori observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenaran, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap guru mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan

³⁸ Op, cit. Sandu Siyoto. Hlm 63.

³⁹ Op, cit. Departemen Pendidikan Nasional. Hlm 535.

⁴⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 81.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang melibatkan dua pihak yaitu wawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami oleh peneliti pemula, pertama dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan. Kedua dokumen yang berkenaan dengan peristiwa, momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.⁴²

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi tentang keadaan PAUD dan mengenai

⁴¹ Ibid. Hlm 88.

⁴² Ibid. hlm 93.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

data tentang penelitian di PAUD Arrarahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi. Sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing or verification*.⁴³

Adapun langkah-langkah analisis data Model Miles dan Huberman, sebagai berikut:⁴⁴

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018. Hlm 246,

⁴⁴ Ibid. hlm 246-253.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuhan-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono, menyatakan:

"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text".

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles and Huberman, menyatakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



"looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-furrher anaysis or caution on that undestanding"

Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. **Conclusion drawing/verification**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selanjutnya, untuk data observasi dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi jawaban

F = Frekuensi hasil observasi

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

Sehingga dapat ditentukan dengan presentase sebagai berikut:

- a. 81 - 100 % sangat baik
- b. 61 - 80 % baik
- c. 41 - 60 % kurang baik
- d. 21 - 40 % tidak baik
- e. 0 - 20 % sangat tidak baik⁴⁵

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁴⁵ Ridwan, dkk, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005. hlm 89.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah PAUD Arrahman

Memang sebuah lembaga pendidikan merupakan tugas yang mulia dimana pendidikan merupakan tempat membentuk karakter anak bangsa dalam membangun Negeri Indonesia. Berdirinya KB Arrahman Sungai Empat berawal dari ide ketua yayasan dengan tujuan dapat memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak-anak usia dini dilingkungan Sungai Empat untuk persiapan masuk ke sekolah dasar.

Maka pada tahun 2013 bapak lurah Suyono meresmikan berdirinya KB Arrahman yang berlokasi di Sungai Empat kecamatan Gaung Anak Serka menempati rumah ketua yayasan pada tahun 2017 pergantian lurah kemudian beralih ke lokasi gedung PKK.

Dengan niat yang tulus, program pendidikan prasekolah untuk anak usia dini sebagai wujud pengabdian kepada nusa dan bangsa, tentunya lembaga ini diharapkan dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

2. Visi, misi dan tujuan PAUD Arrahman

a. Visi

Membentuk karakter anak usia dini yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif,



bertanggung jawab serta percaya diri dan berwawasan sejak dini.

b. Misi

- 1) Mendidik anak secara optimal dengan menanamkan nilai-nilai agama.
- 2) Menciptakan kepribadian yang peduli terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.
- 3) Mempersiapkan anak didik lembaga formal dalam pendidikan dasar sesuai perkembangan anak.
- 4) Meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat tentang pendidikan anak usia dini.

c. Tujuan

Menciptakan generasi yang berkualitas dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

3. Sarana dan prasarana paud Arrahman

a. Sarana

- 1) Ketersediaan alat permainan diantaranya yaitu: Indoor (didalam ruangan) yaitu alat bermain sensorimotorik (bola besar dan kecil, plastisin, dll), alat bermain peran (profesi, boneka, masak-masak). Alat bermain keaksaraan seperti alat tulis, gambar, buku, dll. Outdoor (diluar ruangan) yaitu ayunan, perosotan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

- 2) Tersedianya sarana kebersihan seperti tong sampah, sapu dan fasilitas untuk cuci tangan.
 - 3) Tersedianya buku cerita seperti dongeng.
 - 4) Tersedianya meja dan kursi untuk anak.
 - 5) Tersedianya ventilasi udara.
- b. Prasarana
- 1) Luas lahan yaitu >500 M2 dengan status lahan yaitu milik sendiri.
 - 2) Tersedia 1 buah Ruangan pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3) Ruang kegiatan anak
 - 4) Tersedia 1 buah WC/toilet
 - 5) Ketersediaan instalasi (listrik, air, dan alat komunikasi telephone).

Tabel 1

**Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD
Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak
Serka.**

Klarifikasi Guru	Pendidikan Terakhir
Nurmasyah	S1
Wernita	SMA
Fitri Suryani	S1
Eka Susanti	SMA
Wisma	SMA



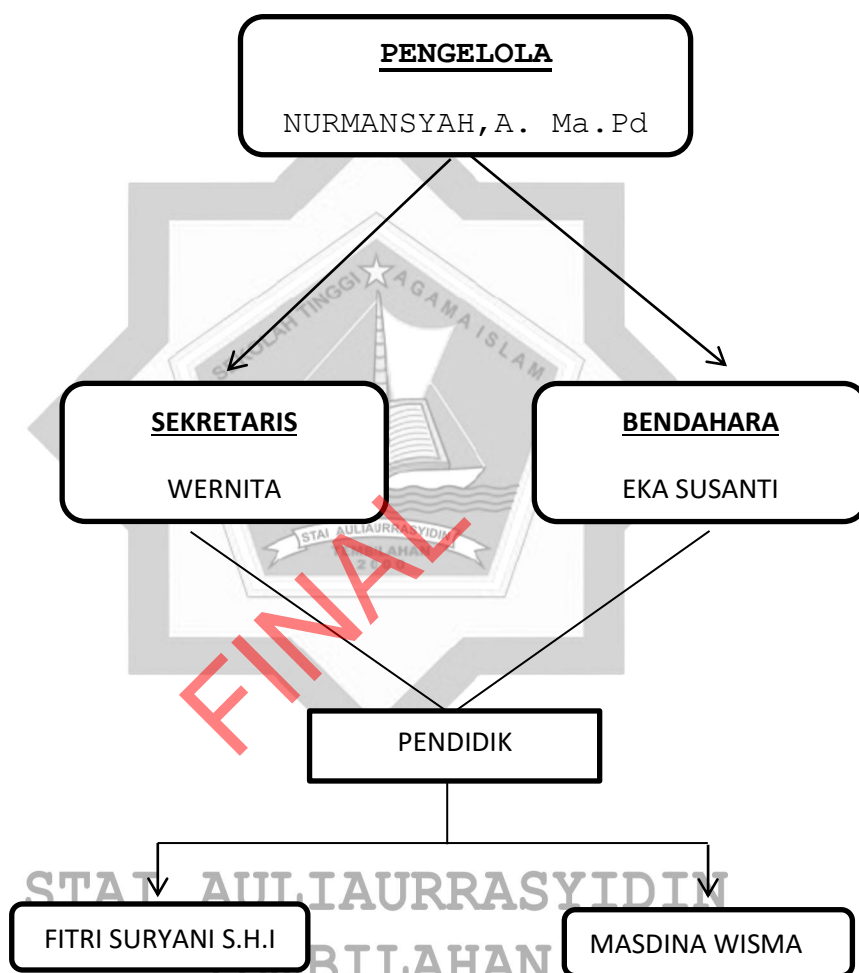
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bagan I

Bagan Struktur Organisasi PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Berikut ini data hasil penelitian diantaranya:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Observasi

Untuk melihat bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka maka peneliti melakukan observasi (pengamatan) yang berkaitan dengan judul diatas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel II
Hasil Rekapitulasi Observasi Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Aspek yang diamati	Informan A		Informan B		Informan C		Jumlah	P
	1	2	1	2	1	2		
1 Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	1	1	1	1	1	1	6	100%
2 Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	1	1	1	1	1	1	6	100%
3 Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	1	1	1	1	1	1	6	100%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	1	1	1	1	1	1	6	100%	
1	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak	1	1	1	1	1	0	5	38,5%
a. Penguatip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	1	1	1	1	1	1	6	100%
b. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama	1	1	1	1	1	1	6	100%
c. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru memberikan penganjuran kepada anak yang pendiam	0	1	0	0	0	0	1	7,70%
d. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	1	1	1	1	1	1	6	100%
e. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru membuat catatan anegdot	0	0	1	0	0	1	2	15,4%
f. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	Guru memberikan penilaian terhadap	1	1	1	1	1	1	6	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

FINAL

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dinding Ujung Ujung

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1	Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	1	1	1	1	1	1	6	100%
2	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan								
Jumlah Total		10	11	11	10	9	10	61	77%
Persentase		76,9	84,7	84,7	76,9	69,3	76,9	469,4	

Dari tiga data hasil observasi pada tabel diketahui bahwa dari 13 aspek yang diamati oleh peneliti pada observasi 1 informan A ibu guru hanya menerapkan 10 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 76,9%. Observasi 1 informan B ibu guru hanya menerapkan 11 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 84,7%. Observasi 1 informan C ibu guru hanya menerapkan 9 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 76,7%. Observasi 2 informan A ibu guru hanya menerapkan 11 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 84,7%. Observasi 2 informan B ibu guru hanya menerapkan 10 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 76,9%. Observasi 2 informan C ibu guru hanya menerapkan 10 aspek dalam pembelajaran dengan persentase 76,9%.

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi guru di PAUD Arrahman diatas, analisis data observasi

dilakukan dengan cara menghitung persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{469,4}{61} \times 100\%$$

$$P = 77\%$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, untuk hasil observasi mengenai implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini mencapai angka 77%, yang masuk pada interval 60-80% dan dikategorikan **Baik**. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu guru di PAUD Arrahman sudah menerapkan Implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat dengan baik.

2. Wawancara

wawancara ini dilakukan kepada tiga orang guru yang mengajar di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka dimana informan I adalah ibu Fitri Erliani, informan II ibu Masdina Wisma dan informan III ibu Wernita. Berikut penyajian data hasil wawancara diantaranya:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Tabel III
Hasil Wawancara Guru di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka

Pertanyaan	Informan A	Informan B	Informan C
1. Bagaimana cara bu guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak?	Dengan cara melihat dan mengamati supaya kita bisa tau pembelajaran apa yang cocok diterapkan kepada anak.	Dengan cara mengamati anak agar kita bisa tau perkembangan anak sampai sejauh mana.	Dengan cara mengamati perkembangan dan pertumbuhan anak.
2. Bagaimana cara bu guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak?	Dengan cara melihat dan mengamati juga	Dengan cara mengamati kita akan tau perkembangan apa yang terjadi dan memudahkan kita sebagai guru dalam membuat indikator pembelajaran.	Dengan cara mengamati dan belajar lebih banyak lagi dari buku-buku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, atau untuk keperluan lain; dan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

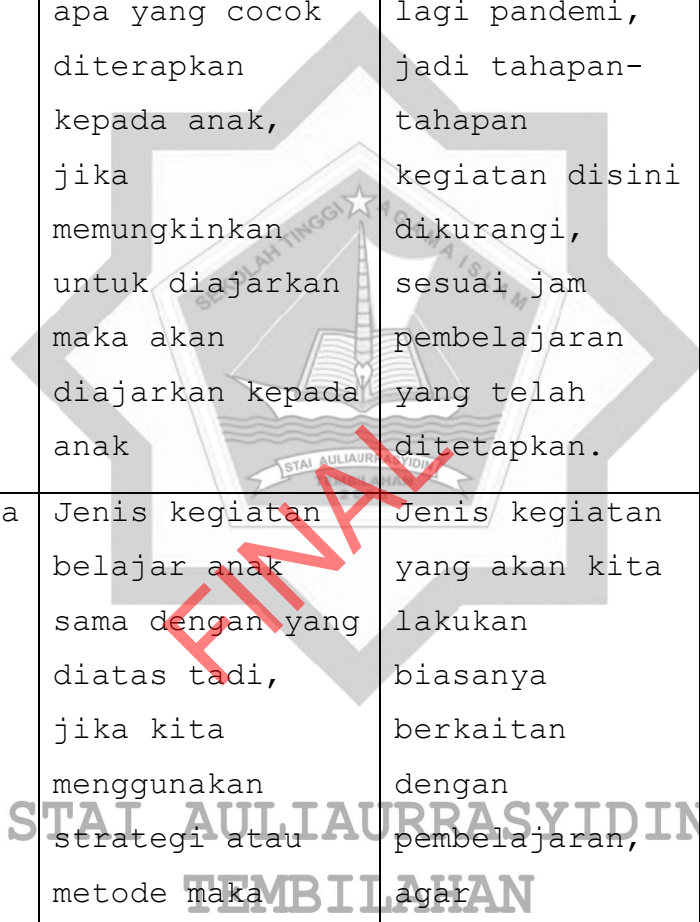


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<p>1. Bagaimana cara ibu guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak?</p>	<p>Tahapan-tahapan itu kita pelajari dari buku atau RPP, seperti strategi apa yang cocok diterapkan kepada anak, jika memungkinkan untuk diajarkan maka akan diajarkan kepada anak</p>	<p>Tahapan-tahapan dalam pembelajaran itu banyak, karena sekarang lagi pandemi, jadi tahapan-tahapan kegiatan disini dikurangi, sesuai jam pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	<p>Tahapan-tahapan kegiatan dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan kita bisa juga memberi pilihan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan</p>
<p>2. Bagaimana cara ibu guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak?</p>	<p>Jenis kegiatan belajar anak sama dengan yang diatas tadi, jika kita menggunakan strategi atau metode maka kegiatan belajarnya pun akan berkaitan dengan itu.</p>	<p>Jenis kegiatan yang akan kita lakukan biasanya berkaitan dengan pembelajaran, agar pembelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna anak.</p>	<p>Dengan cara melihat di RPP, jika jenis kegiatan telah dilakukan maka kita bisa mengganti dengan kegiatan lain.</p>
<p>3. Bagaimana cara ibu guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak?</p>	<p>Dengan cara ajukan pertanyaan sebelum pelajaran</p>	<p>Dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak, dan anak akan</p>	<p>Dengan cara berbagi cerita sebelum belajar, guru bertanya anak menjawab</p>





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber</p>	<p>6. Bagaimana cara ibu guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya?</p>	<p>dimulai. Agar anak bisa berbagi pengetahuan kepada anak lain.</p>	<p>menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan ingatan yang sudah dialaminya</p>	<p>atau sebaliknya.</p>
<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>	<p>7. Bagaimana cara guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama?</p>	<p>Dengan cara kita sendiri sebagai guru yang menerapkannya terlebih dahulu agar anak bisa dengan mudah menuruti akhlak tersebut dari gurunya.</p>	<p>Dengan cara menerapkan akhlak yang baik tersebut pada diri sendiri terlebih dahulu.</p>	<p>Dengan cara menerapkan nilai-nilai akhlak pada diri saya terlebih dahulu lalu kepada anak.</p>
<p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>8. Bagaimana cara ibu guru memberikan penguatan kepada anak yang penziam?</p>	<p>Dengan cara memberi tugas kepada anak secara bersamaan seperti memungut sampah bersama-sama</p>	<p>Dengan cara memberi tugas menyiram tanaman bersama-sama.</p>	<p>Dengan cara mengajak anak untuk bersih-bersih kelas bersama-sama.</p>
<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan</p>	<p>9. Bagaimana cara ibu guru memberikan penguatan kepada anak yang penziam?</p>	<p>Dengan cara mendekati anak dan meminta dia untuk menjawab pertanyaan sambil mengucapkan</p>	<p>Dengan cara membantu anak untuk aktif dengan memintanya menjawab pertanyaan</p>	<p>Dengan cara mendekati dan membantu anak agar iya mau berbicara.</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Mik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu guru memberikan pujian kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan?</p>	<p>kalimat-kalimat penyemangat untuk anak seperti ayo nak kamu pasti bisa dan lain lain.</p>	<p> mungkin.</p>	
<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu guru memberikan pujian kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan?</p>	<p>Dengan cara bertepuk tangan, mengangkat jempol dan lain-lain</p>	<p>Dengan cara mengatakan bagus nak, kamu bisa menjawab pertanyaan ibu, dan memberikan tepuk tangan.</p>	<p>Dengan cara memuji, dengan tindakan seperti bertepuk tangan, dan jangan lupa untuk memberikan senyuman.</p>
<p>3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Apakah ibu guru membuat catatan anegdot?</p>	<p>iya, kami disini membuat catatan anegdot.</p>	<p>iya, disini ibu guru membuat catatan anegdot.</p>	<p>iya</p>
<p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak?</p>	<p>Dengan cara hasil karya anak kita tempel kedinding</p>	<p>Dengan cara memberikan bintang kepada anak atau ditempel didinding kelas.</p>	<p>Dengan cara di tempel kedinding.</p>
<p>5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Apakah faktor biologis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak?</p>	<p>Faktor bawaan itu seperti warna kulit dan rambut, dimana anak bisa saling berteman dengan baik, bukan</p>	<p>Faktor bawaan bisa di dilihat dari nutrisi dan kesehatan orang tua dan berpengaruh sekali kepada</p>	<p>Faktor biologis bisa dilihat dari warna rambut, kulit, kesehatan dan lain-lain.</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p>	<p>malah berkelahi karna adanya perbedaan tersebut</p>	<p>anak.</p>	
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan</p>	<p>apa saja faktor lingkungan (sekolah, keluarga dan masyarakat) yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak anak? Faktor ini dapat dilihat dari lingkungan tempat tinggal anak dimana orang yang lebih tua atau muda saling bersosialisasi, dan anak bisa dengan mudah menuruti perilaku tersebut dari orang sekitar tempat tinggalnya (masyarakat).</p>	<p>Faktor tersebut dapat anak peroleh dari lingkungan sekolah dimana lingkungan ini berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak seperti cara ibu guru menerapkan kepada anak membuang sampah pada tempatnya, maka ibu guru juga harus membuang sampah pada tempatnya.</p>	<p>Faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak diantaranya lingkungan keluarga, seperti terdapat orang tua yang mempunyai masalah rumah tangga, keluarga yang harmonis yang mana akan menentukan perilaku anak baik atau buruk.</p>

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti mereduksi data dan menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut dan disajikan pada tabel di bawah ini:



Tabel IV
Reduksi Data Dan Kesimpulan
Hasil Wawancara Guru di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka

Pertanyaan	Reduksi Data	Kesimpulan
1. Bagaimanakah cara ibu guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak?	a. Melihat dari perilaku anak b. Mengamati anak	Dengan cara melihat dan mengamati anak bagaimana perkembangan dan pertumbuhan anak sehingga guru dapat menyesuaikan tema apa yang cocok diajarkan kepada anak
2. Bagaimanakah cara ibu guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak?	a. Melihat kegiatan anak b. Mengamati perkembangan anak	Dengan melihat dan mengamati anak
3. Bagaimanakah cara ibu guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak?	a. Belajar dari buku b. Melihat dan mempelajari yang ada di Rpp	Dengan cara melihat RPP, belajar dari buku dan menyesuaikan dengan kebutuhan anak.
4. Bagaimanakah cara ibu guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak?	a. Melihat RPP b. Mempelajari strategi atau metode	Dengan cara mempelajari atau melihat dari RPP dan jenis kegiatan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI AuLtaurasyidin Tembilahan

<p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber</p>	<p>5. Bagaimana cara ibu guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak?</p>	<p>pembelajaran</p>	<p>berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran.</p>
<p>2. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber</p>	<p>6. Bagaimana cara ibu guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya?</p>	<p>a. Guru memberikan pertanyaan kepada anak b. Anak memberikan pertanyaan kepada guru</p>	<p>Dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melatih daya ingat (pengetahuan) anak, atau anak yang memberikan pertanyaan kepada guru.</p>
<p>3. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber</p>	<p>7. Bagaimana cara ibu guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama?</p>	<p>a. Menerapkan akhlak yang baik terlebih dahulu kepada diri sendiri b. Mengajarkan akhlak tersebut kepada anak</p>	<p>Dengan cara menerapkan akhlak tersebut kepada dirinya sendiri kemudian anak akan mudah meniru perilaku baik yang diajarkan oleh gurunya</p>
<p>4. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber</p>	<p>8. Bagaimana cara ibu guru memberikan</p>	<p>a. Ajarkan pada anak untuk membersihkan kelas bersama-sama b. Minta lah anak untuk menyiram bunga bersama-sama</p>	<p>Dengan cara mengajak anak untuk memungut sampah, membersihkan kelas, menyiram bunga bersama-sama</p>
<p>5. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber</p>	<p>9. Bagaimana cara ibu guru memberikan</p>	<p>a. Mendekati b. Merangkul</p>	<p>Dengan cara mendekati dan merangkul anak</p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI AuLtaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu menyuatkan kepada anak-anak pendiam?</p>	<p>c. Memberikan kalimat-kalimat penyemangat</p>	<p>dan memberikan kalimat-kalimat penyemangat yang bisa membuat anak berbicara seperti ayo nak kamu pasti bisa</p>
<p>9. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>9. Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan?</p>	<p>a. Bertepuk tangan b. Memuji c. Mengangkat jempol d. Memberikan senyuman e. Memberikan makanan</p>	<p>Dengan cara bertepuk tangan, mengangkat jempol, memberikan senyuman, memuji anak, atau bisa juga dengan memberikan makanan seperti coklat</p>
<p>10. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>10. Apakah ibu guru membuat catatan anegdot?</p>	<p>Ibu guru membuat catatan anegdot</p>	<p>Ibu guru membuat catatan anekdot</p>
<p>11. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>11. Bagaimana cara ibu guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak?</p>	<p>a. Memberi bintang b. Menempel hasil karya anak ke dinding</p>	<p>Dengan cara memberi bintang, menempelkan hasil karya anak di dinding</p>
<p>12. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>12. Apa saja faktor biologis yang dapat memengaruhi pembentukan akhlak anak?</p>	<p>a. Kesehatan b. Nutrisi c. Genetik</p>	<p>Faktor biologis ini bisa berasal dari kesehatan tubuh anak, nutrisi dan genetik anak</p>
<p>13. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>13. Apa saja faktor lingkungan yang dapat memengaruhi pembentukan akhlak anak?</p>	<p>a. Lingkungan sekolah b. Lingkungan keluarga c. Lingkungan masyarakat</p>	<p>Faktor lingkungan ada tiga, diantaranya lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga</p>

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



C. Analisis dan Pembahasan

1. penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka

Nilai-nilai akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting dan memiliki makna terhadap apa yang kita lakukan, mengenai akhlak, akidah dan agama seseorang.

Menurut Ahmad Amin tujuan pendidikan akhlak bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita, supaya membentuk hidup suci, menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan serta memberi faedah kepada sesama manusia. Akhlak mendorong kehendak manusia berbuat baik akan tetapi ia tidak selalu berhasil kalau tidak ditaati oleh kesucian nurani manusia (Ahmad Amin).⁴⁶

Pendidikan akhlak adalah refleksi dari keimanan dalam kehidupan nyata. Jika bekal keimanan dan pengetahuan agama sesuai dengan perkembangan jiwanya, maka agama akan sangat menolongnya dalam bergaul, bermain, berperangai, bersikap, terutama dalam belajar dan bekerja. Adapun mengenai penanaman akhlak tentu dapat dilakukan dengan *uswah*, pembiasaan serta pengulangan dalam kehidupan sehari-hari, suasana nyaman dan aman perlu dimunculkan dalam proses penanaman akhlak.

⁴⁶ Op. cit. Khaidir, Kosilah Dkk. Hlm 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Penanaman akhlak untuk anak bukan sekedar mengharapkan kepatuhan namun harus diyakini dan disadari oleh anak. Sehingga mereka terdorong untuk menerapkan dan memelihara nilai tersebut.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di PAUD Arrahman dalam menerapkan nilai-nilai akhlak pendidikan anak usia dini, ibu guru menggunakan cara yang sama yakni dengan menerapkan nilai-nilai akhlak tersebut kepada dirinya sendiri kemudian barulah menerapkan akhlak tersebut kepada siswa, dan siswa bisa lebih mudah belajar dengan adanya contoh yang baik dari ibu gurunya seperti mengajarkan pada anak membersihkan kelas, dan mengajarkan pada anak tentang tanggung jawab ketika disuruh menyiram tanaman.

2. faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak?

Dalam kegiatan belajar mengenai penerapan nilai-nilai akhlak ada banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru yang mengajar di PAUD Arrahman diantaranya:

- a. Faktor biologis ini berasal dari kesehatan tubuh anak, nutrisi dan genetik anak.
- b. faktor lingkungan yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

⁴⁷ ibid. Hlm 100-104



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini mencapai angka 77%, yang masuk pada interval 60-80% dan dikategorikan **Baik**.

Dengan adanya penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini di PAUD Arrahman Sungai Empat Kecamatan Gaung Anak Serka guru telah menerapkan nilai-nilai akhlak tersebut kepada dirinya sendiri kemudian barulah menerapkan akhlak tersebut kepada siswa dan siswa bisa lebih mudah belajar dengan adanya contoh yang baik dari gurunya seperti siswa membersihkan kelas dan mengajarkan pada siswa bertanggung jawab ketika disuruh menyiram tanaman.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak anak diantaranya pertama, faktor biologis berasal dari kesehatan tubuh anak, nutrisi dan genetik anak. kedua, faktor lingkungan ini berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang



bersangkutan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Adapun saran untuk kepala sekolah sebagai berikut: Kepala sekolah hendaknya memberikan arahan, memberikan motivasi dan memfasilitasi sarana dan prasarana agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik

2. Bagi guru

Adapun saran untuk pendidik adalah sebagai berikut: pendidik harus mampu memanfaatkan waktu belajar anak dengan baik agar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Bagi peneliti lainnya

Berikut ada beberapa saran yang peneliti ajukan berkenaan dengan Implementasi nilai-nilai akhlak anak usia dini diharapkan peneliti selanjutnya mampu membuat penelitian mengenai nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini agar lebih luas lagi sehingga walaupun perkembangan zaman semakin maju teknologinya tetapi pola pikir kita tidak terlepas dari pandangan agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Daftar pustaka

- Anshori Sri Iswati Muslich, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Air langga University Prees.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Hakim Abdul, (2017), *Metodologi penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV jejak.
- Ibrahim, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Izzan Saehudin Ahmah, (2006), *Hadis Pendidikan Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humainiora.
- Jamaluddin Dindin, (2013), *Paradikma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kartono Kartini, (2005), *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju,
- Kosila DKK Khaidir, (2021), *Pendidikan Akhlak Anak Usia*. Aceh: yayasan Muhammad Zalni.
- Langglung Hasan, (2003), *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- Mahmud, (2011), *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mutih Diana, (2010), *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Mursyid, (2015), *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



- Muslich Masnur, (2011), *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, (2017), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Ibnu QayyimAl-jauziyyah*. Jawa timur: Pustaka Ilalang.
- Ridwan dkk, (2005), *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saeful Ridhwan Deden, (2020), *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syahrizal, (2021), *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: Pusdikra mitra Jaya.
- Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta: ISBN 978-979-689-779-1.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA

Aspek	Konsep Operasional	Indikator Penelitian	jumlah
Implementasi nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak usia dini	Tahap perencanaan	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	1
		Guru menyesuaikan indikator nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	2
		Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	3
		Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	4
	Tahap pelaksanaan	Guru memberikan pertanyaan tentang akhlak (tanggung jawab) misalnya: Tema tanaman, mengapa kita harus merawat bunga? Tema diriku, mengapa kita harus menjaga kesehatan tubuh kita? Tema lingkunganku, bagaimanakah cara kita merawat lingkungan dari sampah	5
		Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya, misalnya: Tema tanaman, apa yang bisa kita lakukan agar bunga kembali segar Tema diriku, apa yang bisa	6



		kita lakukan agar tubuh kita tetap selaiu sehat. Tema lingkunganku, apa yang bisa kita lakukan agar lingkungan selalu bersih	
		Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama misalnya: Tema tanaman, guru memberi tugas menyiram tanaman bersama-sama. Tema diriku, guru meminta anak untuk selalu menjaga kesehatannya. Tema lingkunganku, guru meminta anak untuk memungut sampah bersama-sama	7
		Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam	8
		Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	9
	Tahap penilaian	Guru membuat catatan anegdot	10
		Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	11
	Faktor yang mempengaruhi akhlak anak	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	12
		Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak	13

Dosen Pembimbing

Peneliti

Faridatul Munawaroh S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN : 2123068802

Risma Yuhaini
NIRM:1209.17.08337



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI DI PAUD ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK
SERKA

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Observasi ke :

Materi :

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak		
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak		
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak		
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak		
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak		
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya		
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama		
8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam		

9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan		
10	Guru membuat catatan anegdod		
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak		
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak		
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		

Dosen Pembimbing

Faridatul Munawaroh S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN : 2123068802

Peneliti

Risma Yuhaini
NIRM:1209.17.08337

FINAL

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI DI PAUD ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK
SERKA

Nama :

Jabatan :

Pertanyaan :

1. Bagaimanakah cara ibu guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak?
2. Bagaimanakah cara ibu guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak?
3. Bagaimanakah cara ibu guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak?
4. Bagaimanakah cara ibu guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak?
5. Bagaimanakah cara ibu guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak?
6. Bagaimanakah cara ibu guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya?
7. Bagaimanakah cara guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama?
8. Bagaimanakah cara ibu guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam?
9. Bagaimanakah cara ibu guru memberikan pujian kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan?
10. Apakah ibu guru membuat catatan anegdot?
11. Bagaimanakah cara ibu guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak?
12. Apa sajakah faktor biologis yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak anak?

13. Apa sajakah faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak anak?

Dosen Pembimbing



Faridatul Munawaroh S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN: 2123068802

Peneliti



Risma Yuhaini
NIRM:1209.17.08337

FINAL



**Hasil Observasi Ke 1 Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan A**

Nama : Ibu Fitri Suryani
Jabatan : Pendidik
Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
Observasi ke : I
Materi : Diriku

No	Aspek: Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak	✓	
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak	✓	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

	bersama-sama		
8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam		✓
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	✓	
10	Guru membuat catatan anegdot		✓
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	✓	
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	✓	
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		✓

FINAL

Hasil Observasi Ke 1 Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
 Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
 Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan B

Nama : Ibu Wisma
 Jabatan : Pendidik
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
 Observasi ke : I
 Materi : Alam semesta

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak	✓	
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak	✓	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Temblahan

	bersama-sama		
8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam		✓
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	✓	
10	Guru membuat catatan anegdot	✓	
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	✓	
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	✓	
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		✓

FINAL

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hasil Observasi Ke 1 Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan C

Nama : Ibu Wernita
Jabatan : Bendahara
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Observasi ke : I
Materi : Lingkungan

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak		✓
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	bersama-sama		
8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam		✓
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	✓	
10	Guru membuat catatan anegdot	✓	
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	✓	
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	✓	
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		✓

FINAL



Hasil Observasi Ke II Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan A

Nama : Ibu Fitri Surliani
Jabatan : Pendidik
Hari/Tanggal : Senin, 27 September 2021
Observasi ke* : II
Materi : Rumahku

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak	✓	
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak	✓	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auilaurrasyyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auilaurrasyyidin Tembilahan



Hasil Observasi Ke II Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan B

Nama : Ibu Wisma
Jabatan : Pendidik
Hari/Tanggal : Selasa, 28 September 2021
Observasi ke : II
Materi : Makananku

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak	✓	
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak bersama-sama	✓	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam		✓
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	✓	
10	Guru membuat catatan anegdot		✓
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	✓	
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	✓	
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		✓

FINAL



Hasil Observasi Ke II Penerapan Nilai-Nilai Akhlak
Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Arrahman Sungai Empat
Kecamatan Gaung Anak Serka Kepada Informan C

Nama : Ibu Wernita
Jabatan : Bendahara
Hari/Tanggal : Rabu, 29 September 2021
Observasi ke : II
Materi : Pekerjaan

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru merancang tema yang cocok dengan nilai-nilai akhlak anak	✓	
2	Guru menyesuaikan indikator perkembangan nilai-nilai akhlak dengan perkembangan anak	✓	
3	Guru menentukan tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar anak	✓	
4	Guru menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan anak	✓	
5	Guru menggali pemahaman tentang nilai-nilai akhlak pada anak		✓
6	Guru mengajarkan anak untuk menerapkan nilai-nilai akhlak pada dirinya	✓	
7	Guru mengajak anak untuk	✓	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



	bersama-sama		
8	Guru memberikan penguatan kepada anak yang pendiam	✓	
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang bisa menjawab pertanyaan	✓	
10	Guru membuat catatan anegdot		✓
11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak	✓	
12	Guru menganalisa faktor biologis yang mempengaruhi akhlak anak	✓	
13	Guru menganalisa faktor lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak		✓

FINAL

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 102/KPTS/STAI-AUR/VI/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilaan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan Riau.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

- a. Penguutian nanya untuk kepentingan penaiakan, peneltian, penulisan karya lman, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguutian tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
13. Keputusan BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 31 Mei 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan, wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas minimal Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 2 JUNI 2021

KETUA,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

d. Tenggupai halnya untuk keperluan penulisan laporan, penulisan kritik atau jawaban suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan


LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 102/KPTS/STAI-AUR/VI/2021
TANGGAL : 2 JUNI 2021

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET. (5)
1.	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANAK MENURUT AJARAN RASULULLAH SAW DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.	FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I.	RISMA YUHAINI 1209.17.08337	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 2 JUNI 2021

KETUA


SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 2 Juli 2021

Tempat : PAUD ARRACHMAN SUNGAI EMPAT
Kecamatan : Riset.

Tempat : PAUD ARRACHMAN SUNGAI EMPAT
Kecamatan : Riset.

Tempat : PAUD ARRACHMAN SUNGAI EMPAT

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RISMA YUHAINI
NIM : 12091708337
Institusi : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANAK MENURUT AJARAN RASULULLAH SAW DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA".

Lokasi Penelitian : PAUD. ARRAHMAN SUNGAI EMPAT
KEC. GAUNG ANAK SERKA.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara ucapkan terima kasih.



S.Pd.I. M.Pd.I.
NIDN. 2105086302

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PENDIDIKAN

PAUD AR-RAHMAN SUNGAI EMPAT

Alamat: jalan Letkol Sebastian Tanamas . kode pos 29253

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurmansyah A. Ma. Pd.

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Arrahman Sungai Empat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut

Nama : Risma Yuhaini

NIRM : 1209.17.08337

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : IX (Sembilan)

Tahun akademik : 2021/2022

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (riset) terhitung mulai tanggal 12 Juli-2 Oktober 2021 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul: **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANAK MENURUT AJARAN RASULULLAH SAW DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Sungai Empat , 2 Oktober 2021



NURMANSYAH A. Ma. Pd.

NIP. -



DOKUMENTASI PAUD ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG
ANAK SERKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Miilik STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Foto sekolah Arrahman Sungai Empat

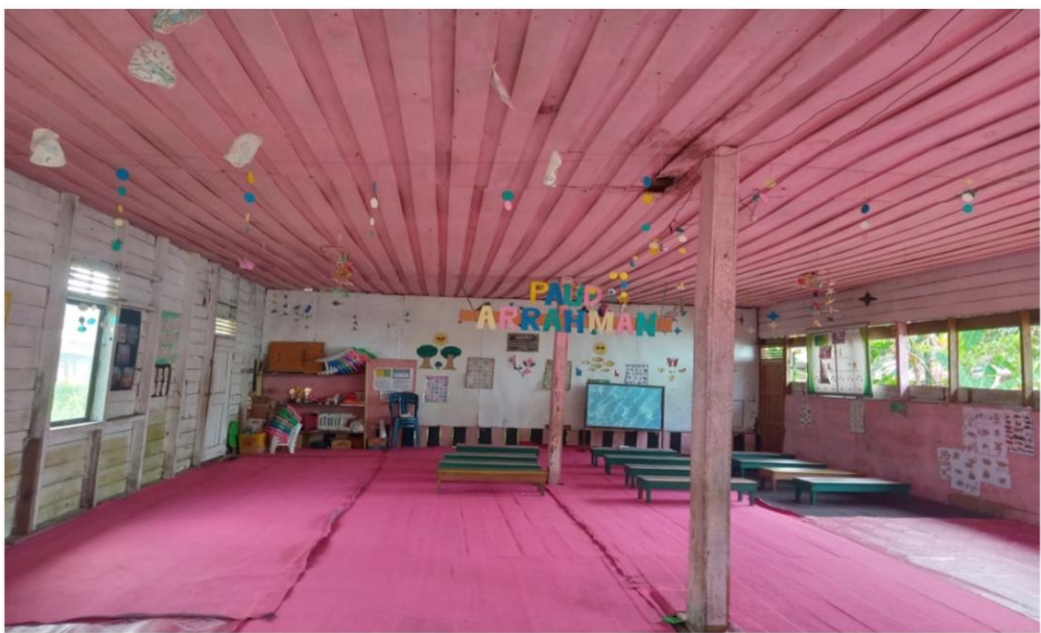


Foto ruangan belajar Paud Arrahman Sungai Empat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Foto wawancara bersama ibu Masdina Wisma



Hak Cipta Miilik STAI Auliaurasyidin Temblahan



foto wawancara bersama ibu Fitri Suryani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Foto wawancara bersama ibu Wernita



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Foto anak yang sedang membaca surah dan doa pendek secara bersama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Foto anak yang sedang maju dan menghafal surah atau doa pendek di depan teman-teman



Foto anak ketika memulai pembelajaran dan ada anak yang sedang membereskan tempat setelah ia makan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



foto anak ketika hendak pulang dan bersalaman pada ibu guru

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Foto anak mengerjakan tugas menggambar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diinungi Undang-Undang



Foto anak bersama orrang tua saat melengkapi gambar ayam menggunakan cangkang telur

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Foto hasil karya anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

CATATAN ANEKDOT PAUD

Usia / Kelas :

Tanggal :

Nama Guru :

NAMA ANAK	TEMPAT	WAKTU	PERISTIWA/PERILAKU
ADIN	Lapangan	8.00	Saat melakukan senam Adin tidak mau berbaris dan ikut senam karena dia mau ES krim
Bunga	Ruang belajar	8.30	Bunga mencoret - coret buku temannya dan langsung pergi
Fauza	Tempat Bermain	9.00	Fauza tiba-tiba datang dan mengganggu temannya yg sedang bermain
Bawi	Kelas	10.30	Saat antri Puang bawi tidak mau dan dia sibuk dengan mainannya

Catatan Anegdot Anak

7. Uraikan menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin SIAI Anilaurasyidin Temblahan

mbilahan
 r tinjauan suatu masalah

REKAMAN PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN ANAK
PAUD ARRAHMAN

Kelompok Usia : 5 - 6 Tahun

Hari / Tanggal : Sabtu , 22 Juli - 2019

Tema/Sub Tema : Diri dan Anggota Tubuh

No	Indikator Perkembangan	Kifa	Dahma	Zuki	Man	Izal	Imei	Winda
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	BSB	BSB	BSB	MB	BSB	MB	BSB
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
4	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
5	Terbiasa merawat diri sesuai tata caranya	BSB	BSh	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
6	Terbiasa berlaku Ramah	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
7	Terbiasa mengikuti Aturan	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)	BSh	BSh	BSh	BSh	BSh	MB	BSh
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB
10	Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSh : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru kelas

Susilawati
Susilawati, M.S.Pd

Catatan Penilaian Harian Anak

mbilahan

au tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR	MATERI AJIAN																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Percaya agama dan moral		Mempercayai adanya Tuhan	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
Fisik/motorik		Mengetahui cara hidup Sehat	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
Kognitif		Mencerminkan sikap ingin tahu	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
Sosial/emosional		Aneri Sebelum Putang	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
Bahasa		M. embaca gambar. Membaca Simbol	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
Seni		Mellulis dengan berbagai cara / alat	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆
			☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆	☆

Mengetahui
Kepala TK

Guru Kelas

(Handwritten signature)
(Masa Depan Kita)

(.....)

Keterangan Penilaian :

- Nilai 1 (*) : BB : Anak belum mampu melakukan kegiatan yang diharapkan
- Nilai 2 (**) : MB : Anak mulai melakukan kegiatan yang diharapkan
- Nilai 3 (***) : BSH : Anak sudah bisa melakukan kegiatan sesuai harapan
- Nilai 4 (****) : BSB : Anak sudah bisa melakukan kegiatan melebihi dari yang diharapkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester : 1
Hari, tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema: Diriku / Tubuhku / Anggota Tubuh
Alat dan bahan : APE balok, buku gambar, pensil

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu aku
3. Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
5. Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
6. Berjalan di atas papan titian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan anggota tubuh
2. Menulis nama-nama anggota tubuh
3. Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
4. Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak


D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini




2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Arrahman

NURMANSYAH A. Ma. Pd.
NIP. -

Guru Kelas


masdinn wisma

FINAL

1. Ditinjau dari segi isi sebagai alat untuk menilai hasil belajar tanpa mengabaikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester : 1
Hari, tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema: LINGKUNGAN / Keluarga / Ibu
Alat dan bahan : Gambar anggota keluarga, gambar selendang ibu, krayon

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang anggota keluarga
3. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan lingkungan (keluarga)
4. Berdiskusi tentang gotongroyong membersihkan rumah
5. Menyanyi lagu kasih ibu
6. Senam
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menyebutkan nama ibu
2. Mewarnai gambar selendang untuk ibu
3. Mengelompokkan gambar / benda yang biasa dipakai ibu
4. Mengurutkan bilangan

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

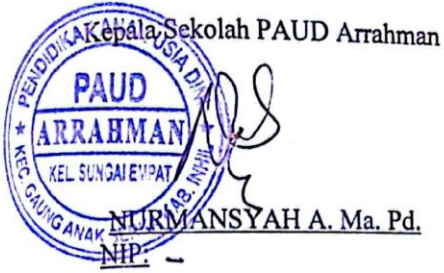


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

D. KEGIATAN PENUTUP


1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui



NURMANSYAH A. Ma. Pd.
NIP. -

Guru Kelas


masdina wisma

FINAL



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester : 1
Hari, tanggal : Selasa, 28 September 2021
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema: Kebutuhanku / Makanan / Sumber Makanan
Pokok
Alat dan bahan : Gambar bakul nasi, beras, jagung, ketela, alat
cocok, pensil, buku tulis

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna makanan bagi tubuh
3. Berdiskusi tentang makanan pokok
4. Menirukan gerakan menumbuk padi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mencicipi nasi
2. Mengelompokkan makanan pokok
3. Meniru menulis nama-nama makanan pokok
4. Mencocok gambar bakul nasi

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup


1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

- 
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui



Kepala Sekolah PAUD Arrahman

Nurmansyah A. Ma. Pd.
NURMANSYAH A. Ma. Pd.
NIP. 197001010100000000

Guru Kelas

Masdina Wisma
masdina Wisma

FINAL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester	: 1
Hari, tanggal	: Selasa, 24 Agustus 2021
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema	: Alam Semesta / Bumi
Alat dan bahan	: Kerikil, kain putih, pewarna makanan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda-benda yang ada di bumi
4. Lomba mengumpulkan kerikil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menghitung / menjumlahkan kerikil
2. Membuatik dengan tehnik jumptan
3. Mengelompokkan batu berdasarkan besar-kecil
4. Menirukan sajak sederhana tentang bumi

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui



Guru Kelas

Mardiana Wisman
Mardiana Wisman

FINAL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester : 1
Hari, tanggal : Senin, 27 September 2021
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Lingkunganku / Rumahku / Bagian-Bagian Rumah
Alat dan bahan : APE balok, buku gambar, pensil, krayon

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang guna rumah
3. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
4. Menyanyi lagu rumahku
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Membuat rumah dari balok-balok
2. Menggambar bebas bentuk rumah
3. Mengelompokkan kata-kata sejenis tentang bagian-bagian rumah
4. Menghitung jumlah jendela, pintu (menulis angka)

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui

Guru Kelas



Nurmansyah
masdina Wama

FINAL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semester : 1
Hari, tanggal : Rabu, 29 September 2021
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema: Pekerjaan / Bidang Pertanian / Petani
Alat dan bahan : Kardus, gambar alat pertanian dll, gambar petani mencangkul

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas petani
3. Berdiskusi tentang peralatan petani
4. Senam fantasi (pantomim) menanam jagung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Mengelompokkan alat-alat pertanian
2. Membuat cangkul / sabit dari karton bekas
3. Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)
4. Mewarnai gambar petani sedang bekerja

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui



Guru Kelas

Masdira Wisma
masdira wisma

FINAL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Risma Yuhaini
TTL : Sungai Empat, 21 November 1998
Nama ayah : Helmi
Nama Ibu : Saudah
Alamat : jln. Sersan Julius, Rt 005, RW 002
no 40.
No Hanphone : 082297923109



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 006 Sungai Empat 2010/2011.
SMP/MTS : SMP IT Syahrudiniyah Kabupaten
Kampar 2013/2014.
MA/SMA : Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin
2016/2017.

Tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurrasyidin]

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Tembilahan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kukerta di Desa Rambaian Kecamatan Gaung Anak Serka. Dan melaksanakan Praktek Mengajar Di RA Al Amin Tembilahan. Untuk menyelesaikan masa perkuliyahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) penulis membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PAUD ARRAHMAN SUNGAI EMPAT KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan